

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik dalam menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Sehingga permasalahan pendidikan tidak hanya terletak pada siswa dan guru tetapi masyarakat dan pemerintah juga turut andil dalam masalah pendidikan. Maka dari itu pemerintah berusaha memperbaiki mutu pendidikan, melalui sistem pendidikan yang diciptakan pemerintah dalam mengharapkan terbentuknya manusia Indonesia yang memiliki Sumber daya Manusia (SDM) yang tinggi diikuti oleh budi pekerti yang baik. Dengan demikian agar mutu pendidikan yang dikembangkan tetap baik maka pemerintah membuat peraturan dan perundang-undangan diantaranya UU No 20 Th. 2003 yang mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam Pendidikan Nasional, pendidikan yang di sekolah yang menjadi kegiatan pokok dalam kegiatan pembelajaran dimana merupakan salah satu proses belajar. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010). Belajar merupakan kegiatan yang berproses

dalam penyelenggaraan berbagai jenis dan jenjang pendidikan. Pendidikan dan pembelajaran adalah suatu proses yang berupaya untuk mencapai sebuah tujuan. Banyak upaya yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar yang merupakan tujuan akhir dari proses pendidikan. Hasil belajar yang memuaskan haruslah diimbangi dengan proses yang baik pula. Guna mencapai tujuan yang baik maka dalam proses pembelajaran akan melibatkan semua komponen pengajaran.

Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diraih oleh siswa. Tingginya hasil belajar siswa dapat menyatakan bahwa siswa telah menguasai setiap materi pembelajaran yang diberikan. Hasil belajar merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses belajar, karena hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Melalui hasil belajar kita dapat mengetahui keberhasilan atau kekurangan dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan harian, UTS (Ujian Tengah Semester) dan UAS (Ujian Akhir Semester). Keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil UTS dan UAS, dimana kedua nilai tersebut merupakan syarat untuk kenaikan kelas atau untuk melanjutkan ketahap selanjutnya. Dalam hal ini tentu setiap peserta didik/siswa harus mencapai nilainya diatas KKM (Kriteria ketuntasan minimal).

Tingkat keberhasilan anak dalam belajar di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Conny Semiawan (2008) peranan keluarga lebih banyak bersifat memberi dukungan baik dalam hal penyediaan fasilitas maupun pencipta suasana belajar yang kondusif.

Selain itu, hasil belajar juga merupakan penerimaan informasi dalam proses belajar, dimana dalam mencapai hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor internal tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal berasal dari luar atau lingkungan sekitar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu. Kedua faktor tersebut dapat menjadi penghambat ataupun pendukung belajar siswa.

Penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor intern dan ekstern yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor intern yang peneliti bahas yaitu mengenai faktor non intelektual siswa. Faktor non intelektual merupakan unsur kepribadian tertentu berupa minat, motivasi, perhatian, sikap, kebiasaan (Riyani, 2012). Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada sesuatu objek atau sekumpulan objek. Hasil belajar dapat menjadi baik apabila siswa memiliki perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka akan timbul kebosanan, sehingga siswa tidak mau lagi belajar. Sedangkan faktor

eksternal banyak siswa yang kurang termotivasi oleh orang sekitarnya sehingga menyebabkan siswa tersebut malas untuk ke sekolah. Selain itu Lingkungan dan keadaan yang membawa untuk siswa tersebut malas belajar dengan tiadanya dorongan dari orangtua juga keadaan ekonomi keluarga.

Sesuai observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango ada beberapa masalah yang peneliti dapatkan salah satunya adalah banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), dimana nilai KKM untuk mata pelajaran IPS adalah 75. Hal ini diakibatkan oleh beberapa aspek, diantaranya adalah kurangnya kesadaran diri & perhatian siswa sendiri pada saat pembelajaran berlangsung, proses pembelajaran yang kurang efektif atau tidak berjalan dengan baik sehingga menimbulkan kesulitan pada siswa dalam proses pembelajaran, kurangnya dorongan dan motivasi yang diberikan oleh lingkungan sekitar atau keluarga terhadap peserta didik, serta hasil belajar siswa selesai dilakukan ujian masih banyak yang belum tuntas dan berhasil.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian terhadap permasalahan faktor internal dan eksternal terhadap hasil belajar siswa dengan judul:

“Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 1 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango”

1.2. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya kesadaran diri & perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
2. Proses pembelajaran yang kurang efektif atau tidak berjalan dengan baik dapat menimbulkan kesulitan pada siswa untuk memahami materi pembelajaran yang di ajarkan
3. Hasil belajar siswa selesai dilakukan ujian masih banyak yang belum tuntas dan berhasil.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dikemukakan rumusan masalah penelitian sebagai berikut : “Apakah terdapat pengaruh faktor Internal dan Eksternal terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango”?

1.4. Tujuan Masalah

Tujuan yang dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 1 Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bermanfaat sebagai acuan penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan pengaruh remedial terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian ini dapat menambah wawasan tentang dunia pendidikan dan menambah bekal untuk menjadi calon pendidik.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan kualitas pendidikan.

c. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk menumbuhkan semangat belajar siswa serta memberikan gambaran, wawasan, dan juga menambah pengalaman dalam kegiatan pembelajaran.